

PELUNCURAN PROGRAM KITA JAGA USAHA DI BALI

Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Teten Masduki (kedua kanan) bersama Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) RI Noor Achmad (kiri) saat menyerahkan bantuan secara simbolis kepada pelaku UMKM dalam peluncuran program "Kita Jaga Usaha" di Kantor Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Bali, Denpasar, Bali, Senin (22/11). Kegiatan yang digelar oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) RI bersama Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM) tersebut untuk memberikan bantuan kepada 500 UMKM dan 41 warung atau restoran di Bali yang kolaps akibat terdampak COVID-19 dengan memberikan modal senilai Rp1 juta supaya usahanya kembali bergerak.



Kemenperin Optimalkan Hilirisasi Karet Alam Lewat Program DAPATI

"Geliat hilirisasi industri barang karet berbasis karet alam pada sektor IKM masih perlu ditingkatkan dari sisi jumlah maupun kualitasnya," kata Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kemenperin Doddy Rahadi.

JAKARTA (IM) - Kementerian Perindustrian (Kemenperin) berperan aktif memacu kemampuan industri kecil dan menengah (IKM) agar lebih efisien, berkualitas dan berdaya saing. Sektor IKM mempunyai peran yang cukup strategis dalam mempercepat pemulihan ekonomi nasional pada era

pandemi saat ini. "Berbagai permasalahan yang dihadapi IKM sekarang, tidak hanya sebatas pada kebutuhan pemasaran produk, akan tetapi kebutuhan peningkatan penguasaan teknologi industri untuk menghasilkan produk yang memenuhi standar, berkualitas dan mampu

bersaing di pasar," kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita di laman Kemenperin, Senin (22/11). Oleh karena itu, para pelaku IKM di tanah air perlu memanfaatkan teknologi modern dalam proses produksinya. Hal ini sejalan dengan implementasi pada peta jalan Making Indonesia 4.0. "Selain itu, penggunaan digitalisasi dapat mendukung upaya hilirisasi dalam meningkatkan nilai tambah bahan baku dalam negeri," jelas Agus.

Salah satu potensi sumber daya alam yang perlu dioptimalkan lebih dalam hilirisasi, yaitu karet alam. Indonesia adalah penghasil karet alam terbesar kedua di dunia, sehingga berperan penting memasok kebutuhan pasar ekspor.

"Geliat hilirisasi industri barang karet berbasis karet alam pada sektor IKM masih perlu ditingkatkan dari sisi jumlah maupun kualitasnya," kata Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kemenperin Doddy Rahadi.

Menurut Doddy, guna mewujudkan upaya tersebut, pihaknya menjalankan program Dana Kemitraan Pen-

ingkatan Teknologi (DAPATI). Program strategis ini bertujuan untuk memfasilitasi pelaku IKM yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia dalam upaya penguasaan teknologi dan peningkatan kualitas produknya agar bisa berdaya saing, termasuk IKM pangan maupun non-pangan.

"Dalam program DAPATI, kami mendorong IKM dalam penerapan optimalisasi teknologi, desain rancang dan rekayasa proses serta diversifikasi inovasi produk sehingga IKM dapat mendorong laju hilirisasi komoditas unggulan daerah, seperti karet alam. Langkah ini selaras dengan kebijakan substitusi impor, hilirisasi komoditas unggulan, dan optimalisasi tingkat kandungan dalam negeri," papar Doddy.

Salah satu unit kerja di bawah binaan BSKJI Kemenperin yang punya tugas utama dalam pengembangan produk barang karet, yakni Baristand Industri Palembang, Syandian menyampaikan, penumbuhan sektor IKM barang karet berbasis karet alam pada level petani karet mempunyai tantangan tersendiri apabila dibandingkan dengan IKM pangan.

"Permodalan alat dan mesin pengolahan Bahan Olah Karet (bokar) karet alam cukup besar yang terkadang tidak bisa ditanggung sendiri oleh IKM, kelompok tani maupun KUD," ujarnya. •hen

beberapa rintisan pabrik barang karet.

"Baristand Industri Palembang mendukung tumbuhnya ekosistem industri dan sinergi para stakeholders dalam mendorong tumbuhnya industri hilir karet di Indonesia khususnya Provinsi Jambi," ujar Doddy.

Melalui program DAPATI, menurutnya, akan dapat membantu pemerintah daerah secara langsung dalam pembinaan dan pengembangan IKM dalam pengembangan hilirisasi komoditas unggulan daerah seperti karet alam.

Kepala Baristand Industri Palembang, Syandian menyampaikan, penumbuhan sektor IKM barang karet berbasis karet alam pada level petani karet mempunyai tantangan tersendiri apabila dibandingkan dengan IKM pangan.

"Permodalan alat dan mesin pengolahan Bahan Olah Karet (bokar) karet alam cukup besar yang terkadang tidak bisa ditanggung sendiri oleh IKM, kelompok tani maupun KUD," ujarnya. •hen



TARGET PENYALURAN KPR SUBSIDI BTN

Pekerja menyelesaikan pembangunan rumah bersubsidi di Laladon, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Senin (22/11). PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk akan mengoptimalkan penyaluran kredit pemilikan rumah atau KPR bagi masyarakat dengan memberikan pembiayaan rumah subsidi sebanyak 200.000 unit setiap tahunnya.

Pertamina Rampungkan Target Penugasan BBM Satu Harga di 76 Titik

JAKARTA (IM) - PT Pertamina (Persero) telah rampungkan salah satu target penugasan pemerintah tahun 2021. Hal ini terkait pengoperasian 76 titik lembaga penyalur BBM Satu Harga di wilayah Tertinggal, Terdepan, Terluar (3T).

VP Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman mengungkapkan, hingga akhir 2021, perseroan optimis masih dapat membangun lembaga penyalur BBM lainnya di beberapa wilayah.

"Pada November ini, seluruh lembaga penyalur yang menjadi target perusahaan telah direalisasikan. Kami optimis hingga akhir tahun masih bisa menambah beberapa titik lagi di atas target," ujar Fajriyah dalam keterangan tertulis, Senin (22/11).

Dijelaskan Fajriyah, pembangunan BBM Satu Harga merupakan bagian dari upaya Pertamina mewujudkan keadilan dan ketahanan energi di wilayah 3T.

Fajriyah mengatakan, capaian ini bukan merupakan hal mudah karena situasi pandemi dan kondisi geografis wilayah yang menantang. Meski demikian, ia mengatakan Pertamina mampu memenuhi target penugasan sebelum 2021 berakhir.

"Hal ini tidak terlepas dari dukungan Pemerintah dan koordinasi yang baik dari berbagai pihak mulai BPH Migas, Pemd terkait, Hiswana Migas hingga pengusaha SPBU," jelasnya.

Lebih jauh Fajriyah menyebutkan dengan penambahan

76 titik ini, hingga saat ini BBM 1 Harga telah menjangkau total 319 titik di wilayah 3T. Wilayah ini meliputi pulau Sumatera 53 titik, Jawa dan Bali 5 titik, Nusa Tenggara 55 titik, Kalimantan 67 titik, Sulawesi 31 titik, Maluku 45 titik dan Papua 63 titik.

"Kami akan terus mendukung upaya Pemerintah melayani masyarakat yang membutuhkan energi yang lebih mudah, murah dan terjangkau," katanya.

Upaya perluasan jangkauan BBM 1 Harga selama 5 tahun ini tentunya telah memberikan manfaat bagi masyarakat di berbagai wilayah. Dengan adanya program ini, akses energi jadi lebih dekat, anak sekolah dapat belajar di malam hari, dan ekonomi mulai tumbuh karena harga BBM tak lagi mahal sebelumnya.

Masyarakat di Teluk Tomini di Desa Wakai, Kecamatan Una-Una, Kabupaten Tojo Una-Una menjadi salah satu yang merasakan dampak ini. Bupati Tojo Una-Una Muhammad Lahay menyampaikan sebelumnya nelayan di wilayah ini masih kesulitan mendapatkan BBM.

Diketahui, harga BBM di Kepulauan Wakai dan Togeang sebelumnya masih bervariasi. Mengingat SPBU terdekat berada di daratan Kota Ampana yang berjarak 2-3 jam menggunakan speed boat. Hal ini mengakibatkan harga BBM di wilayah tersebut sebelumnya rata-rata Rp15.000/liter. •pan

Mitratel Resmi Melantai di Bursa

JAKARTA (IM) - PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL) atau Mitratel telah resmi melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI). Mitratel merupakan anak usaha PT Telkom Indonesia, yang bergerak di bisnis menara telekomunikasi.

Mitratel menawarkan saham sebanyak 23.493.524.800 saham biasa atas nama dengan nilai keseluruhan Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp18.794.819.840.000. Harga saham dibandrol Rp800 per lembar.

CEO Mitratel Theodorius Ardi Hartoko mengungkapkan saat ini tower market di Indonesia sedang dalam kondisi positif. "Selain itu perkembangan 5G yang akan tumbuh, akibat kebutuhan dan ekspansi coverage layanan mobile di Indonesia," kata Theodorius dalam konferensi pers, Senin (22/11).

Aksi korporasi pencatatan saham perdana Mi-

tratel ini merupakan bagian dari komitmen transformasi sekaligus penataan portofolio perusahaan untuk memberikan value yang optimal bagi Mitratel, Telkom Group dan seluruh stakeholders.

Diungkapkan Theodorius dana dari hasil penawaran umum perdana (IPO) akan digunakan mengembangkan kompetensi dan kapabilitasnya menjadi perusahaan unggul profesional transparan.

"Kami pahami perubahan teknologi yang cepat akan mengakselerasi seluruh kompetensi Mitratel baik saat ini maupun waktu mendatang. Hal ini telah dirumuskan dalam bisnis plan yang tak hanya semata-mata pada bisnis menara telekomunikasi, tapi berkembang menjadi infrastructure company yang siap untuk mendukung era 5G dan kelanjutannya," katanya.

Melalui IPO ini Mitratel akan memperkuat

posisinya sebagai The Best TowerCo In The Industry yang solid dan independen. Hal ini didukung dengan masuknya investasi SWF dari Indonesia dan internasional menunjukkan bahwa Mitratel memiliki track record kinerja yang baik dan potensi pertumbuhan yang tinggi di masa yang akan datang.

IPO Mitratel disinyalir mampu menjadi salah satu katalis untuk menggerakkan kembali pasar modal dan perekonomian Indonesia. Dengan dukungan seluruh shareholders dan stakeholders, Mitratel akan dikelola dengan tata kelola perusahaan yang baik dengan menjaga independensi, profesionalisme dan transparansi.

Perseroan akan menggunakan 40% dana hasil IPO untuk belanja modal organik, 50% untuk anorganik, dan 10% untuk modal kerja serta kebutuhan Perseroan lainnya. •hen



BSI OTOSHOW 2021

Wakil Direktur Utama 1 PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) Ngatari (kiri) berbincang bersama Direktur Finance & Business Relationship Mandiri Utama Finance Rully Setiawan (kanan) pada acara pembukaan BSI OTOSHOW 2021 di Main Atrium Gandaria City, Jakarta, Senin (22/11). BSI bersama dengan MUF Syariah menggelar BSI OTOSHOW 2021 pada 22-28 November 2021 untuk mendorong peningkatan inklusi pembiayaan otomotif syariah.



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

SU 01019
TELEPON KELUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Telepon Hemat Ke Luar Negeri!
suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6an-/detik*

Tekan Kode Akses 01019
TELKOMSEL dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an, -idetik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembatasan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id

GAHARU
TELECOM
www.gaharu.co.id

BNI Siap Bentuk Bank Digital

JAKARTA (IM) - Bank BNI bersiap-siap membentuk bank digital. Dengan memiliki anak usaha bank digital dapat membuat layanan bank BNI meningkat.

Direktur Utama Bank BNI Royke Tumilara menyatakan, rencananya BNI melakukan akuisi salah satu bank untuk mengubahnya menjadi bank digital. Dengan bank digital, biaya operasi akan rendah dan pinjaman pun bisa lebih murah suku bunganya.

"Kami sudah sampaikan kami berencana untuk akuisisi salah satu bank untuk diubah jadi digital bank, full digital. Jadi operating cost rendah," kata Royke di sebuah webinar, Senin (22/11).

Dengan layanan bank digital, Royke optimis pihaknya dapat menjangkau pasar lebih dalam dan luas. Pasalnya, banyak pihak yang belum tersentuh layanan perbankan, dengan

bank digital BNI diharapkan dapat menggaet pihak-pihak tersebut. Salah satunya adalah pengusaha UMKM.

Royke mengatakan kebanyakan kredit yang diambil pengusaha UMKM didapatkan dari pinjaman online, bahkan yang ilegal dan cenderung menjebak.

Bank digital BNI, menurutnya akan masuk ke dalam pasar nasabah UMKM.

"Kami miliki visi agar bank digital fokus ke pelaku UMKM, utamanya tradisional UMKM, yang saat ini banyak terjebak pinjol. Ini kami akan coba bantu dengan teknologi sehingga operating cost rendah suku bunga bisa diteken. Jadi bantu UMKM tumbuh ke depan. Ini akan jangkau lebih luas, jadi inklusi keuangan bisa cepat penetrasinya. Jadi bisa bawa masyarakat lebih cepat untuk ke layanan perbankan," ujarnya. •dot

Kegiatan Ekonomi Bergerak, Realisasi PEN Insentif Usaha Telah Capai 99,4%

JAKARTA (IM) - Wakil Menteri Keuangan (Wamenkeu) Suahasil Nazara mengatakan, sampai November 2021, realisasi klaster insentif dunia usaha bahkan telah mencapai 99,4 persen yaitu Rp62,47 triliun dari pagu sebesar Rp62,83 triliun. Ia pun optimis realisasi PEN akan tercapai hingga 95 persen.

Menurutnya hal itu menunjukkan bahwa ada kegiatan ekonomi, kegiatan ekonominya bergerak, karena kegiatan ekonominya bergerak maka ada klaim atas insentif pajak. Kalau tidak ada kegiatan ekonomi atau tidak ada transaksi, maka tidak ada klaim.

"Tapi kalau klaim bisa sampai 99 persen, ini artinya ada kegiatan ekonomi. Bagaimana dengan sampai akhir tahun? Kemungkinan besar ini akan melewati 100%, dan kita akan akomodasi sebagai bentuk dorongan dari APBN agar kegiatan ekonomi terus bergulir. Berapa persisnya? Ini nanti kita lihat di bulan Desember. Namun hampir pasti insentif usaha dalam konteks pemulihan ekonomi nasional akan melewati 100% dari pagu-nya," ungkap Suahasil saat memberi-

kan pidato kunci pada acara Webinar Outlook Ekonomi Indonesia 2022, seperti dilansir dari laman Kemenkeu, Senin (22/11).

Realisasi PEN pada klaster kesehatan hingga tanggal 19 November sebesar Rp135,53 triliun atau 63 persen dari pagu Rp214,96 triliun. Ia memperkirakan pada klaster kesehatan akan terjadi realisasi yang cukup tinggi hingga akhir tahun nanti. Hal ini dikarenakan tagihan yang masih berproses di rumah sakit yang merawat pasien covid dimana terjadi lonjakan kasus yang eskalatif akibat varian delta pas Juli-Agustus lalu.

Selanjutnya, klaster perlindungan sosial sudah mencapai angka penyerapan sebesar Rp140,50 triliun atau 75,5 persen dari pagu Rp186,64 triliun. Pada klaster dukungan UMKM dan Korporasi, anggaran yang sudah terserap sebesar Rp81,83 triliun atau 50,4 persen dari pagu Rp162,40 triliun. Sementara itu, anggaran pada klaster program prioritas telah terpakai sebesar Rp75,44 triliun atau 64 persen dari pagu Rp117,94 triliun. •dro